

PERILAKU

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Perilaku	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
kor Perilaku	Mean	34,23	,476
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	33,26	
	Upper Bound	35,21	
	5% Trimmed Mean	34,20	
	Median	33,50	
	Variance	6,806	
	Std. Deviation	2,609	
	Minimum	30	
	Maximum	39	
	Range	9	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	,388	,427
	Kurtosis	-,923	,833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Toty (perilaku)	.138	30	.147	.957	30	.266

a. Lilliefors Significance Correction

Skor Perilaku Stem-and-Leaf Plot

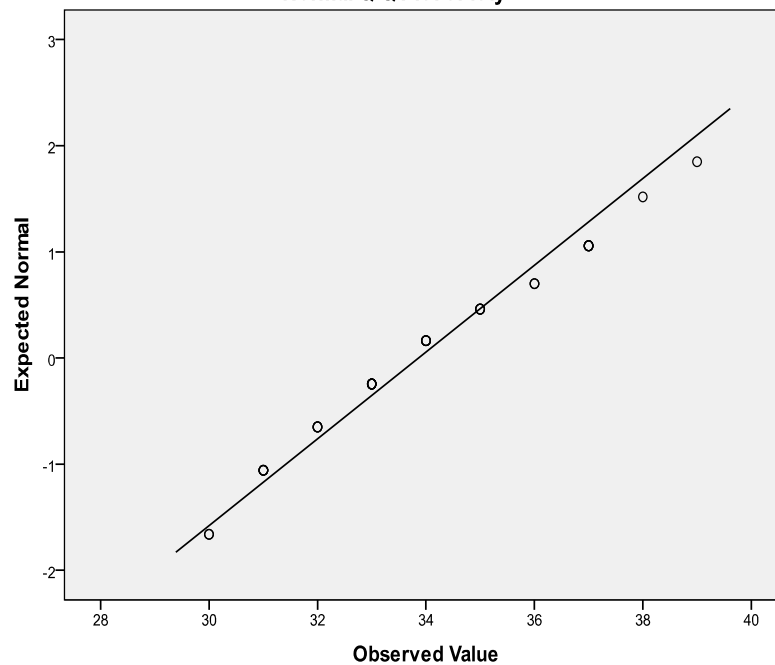
Frequency	Stem & Leaf
2,00	30 . 00
,00	31 .
8,00	32 . 00000000
5,00	33 . 00000
3,00	34 . 000
2,00	35 . 00
3,00	36 . 000
2,00	37 . 00
3,00	38 . 000
2,00	39 . 00

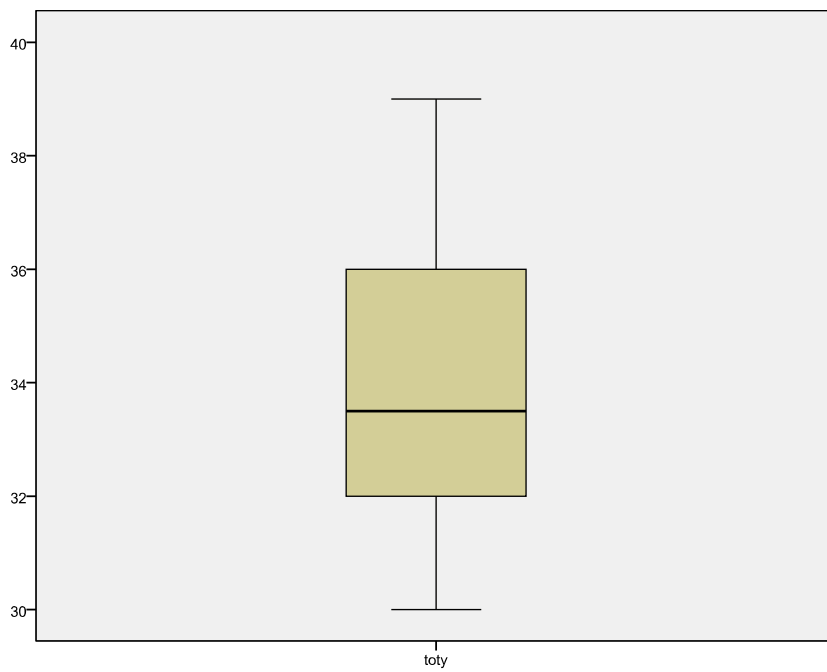
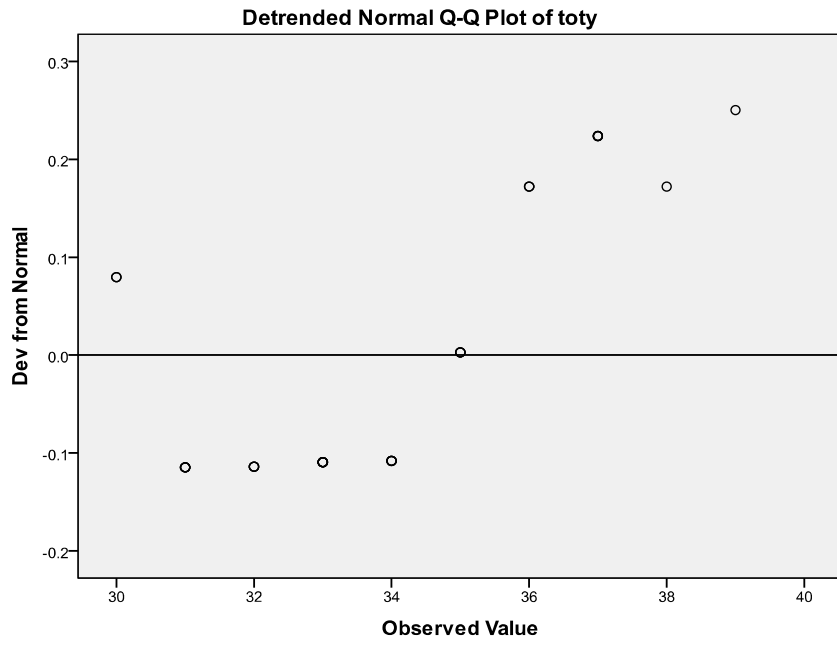
Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)

Group Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tingkat Perilaku Karyawan _ Laki - laki	6	1,67	,516	,211
Perempuan	24	1,46	,509	,104

Normal Q-Q Plot of toty





PENGETAHUAN

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skor Pengetahuan	30	100,0%	0	,0%	30	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Skor Pengetahuan	Mean	34,03	,454
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	33,11	
	Upper Bound	34,96	
	5% Trimmed Mean	34,00	
	Median	34,00	
	Variance	6,171	
	Std. Deviation	2,484	
	Minimum	30	
	Maximum	39	
	Range	9	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	,032	,427
	Kurtosis	-,775	,833

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Pengetahuan	,105	30	,200*	,962	30	,354

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Skor Pengetahuan Stem-and-Leaf Plot

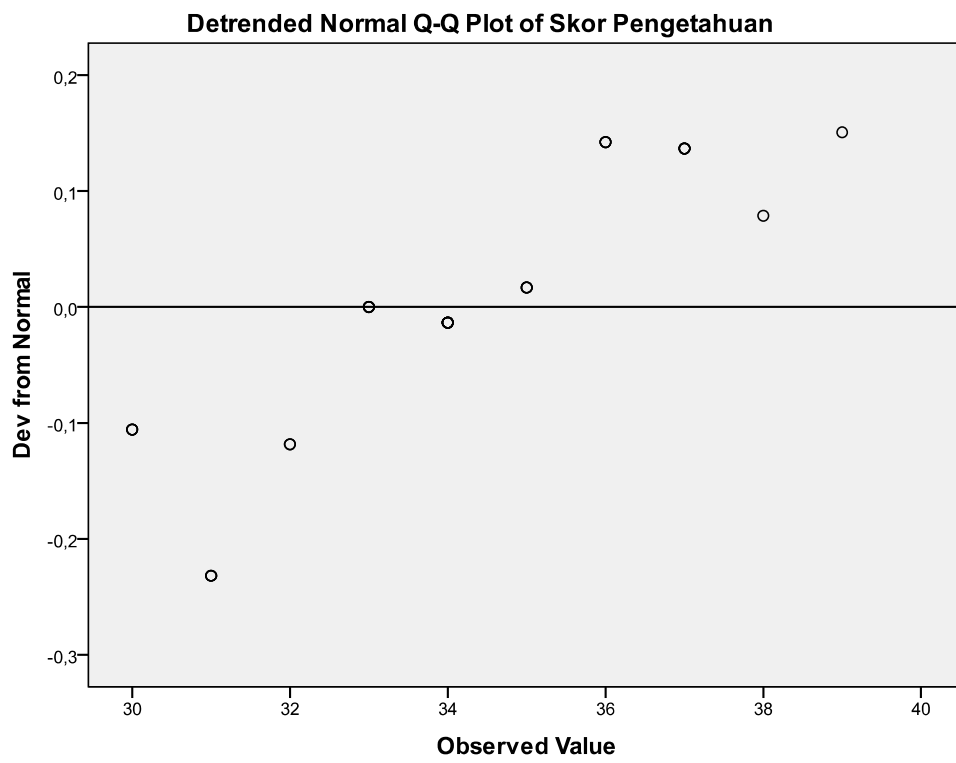
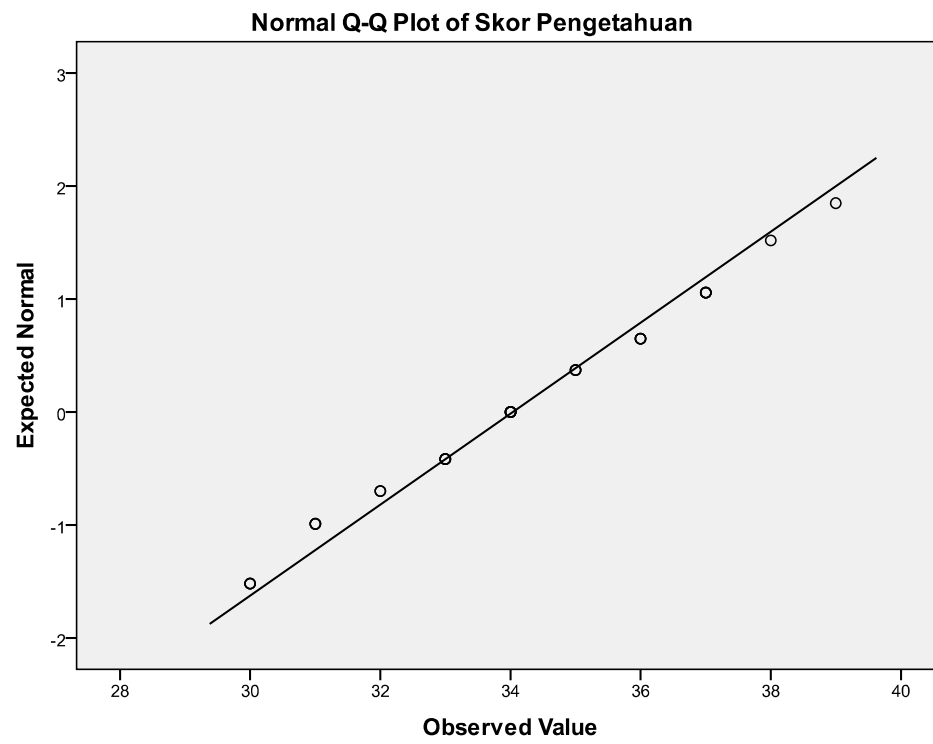
Frequency	Stem &	Leaf
3,00	30 .	000
3,00	31 .	000
2,00	32 .	00
4,00	33 .	0000
6,00	34 .	000000
3,00	35 .	000
3,00	36 .	000
4,00	37 .	0000
1,00	38 .	0
1,00	39 .	0

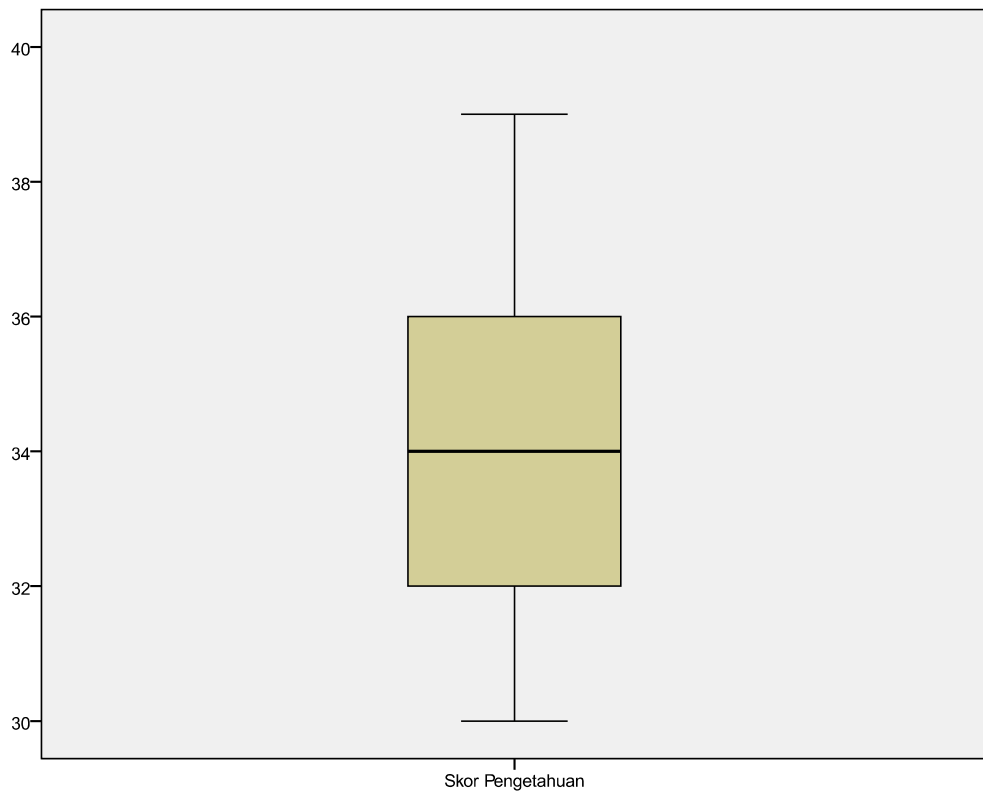
Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)

Correlations

		total	toty
Skor pengetahuan	Pearson Correlation	1	.365 [*]
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	30	30
Skor perilaku	Pearson Correlation	.365 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER

Hubungan Pengetahuan Mengenai Penanganan Sampah Medis Dan Perilaku Menangani Sampah Medis

Pada Analis Laboratorium

Kuesioner ini adalah untuk penulisan skripsi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan mengenai penanganan sampah medis dengan perilaku menangani sampah medis pada analis laboratorium. Untuk itu kami mengharapkan kesediaan anda sebagai Analis Laboratorium untuk mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dengan sejujur-jujurnya dan bacalah petunjuk pengisian kuesioner sebelum mengerjakan.

IDENTITAS PENELITI

Nama : Endang Palupi Handayani

Nim : 200931120

Fakultas : Ilmu-Ilmu Kesehatan

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Berilah tanda \surd pada pertanyaan di bawah ini

IDENTITAS RESPONDEN

No Responden:

Usia :..... tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir: SMAK AAK

Lembar Kuesioner

I. Pengetahuan Mengenai Penanganan Sampah Medis

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf (a/b/c/d) sebagai jawaban yang anda anggap paling benar.

1. Apakah yang di sebut dengan sampah medis?
 - a. Sampah yang berasal dari kegiatan pelayanan medis, penelitian, sisa reagen pemeriksaan.
 - b. Pendidikan yang menggunakan bahan beracun dan yang sejenisnya.
 - c. Sampah dari sisa dapur laboratorium.
 - d. Kertas-kertas kantor administrasi .
 - e. Sampah dari daun dan rumput halaman laboratorium.
2. Manakan dibawah ini yang termasuk sampah medis ?
 - a. Jarum hypodermik, perlengkapan intravena, pipet pasteur, pecahan gelas.
 - b. Organ anggota badan, darah cairan tubuh, perban dari pasien.
 - c. Reagen pemeriksaan kadaluarsa.
 - d. Bahan yang terkontaminasi radioisotop dari penggunaan medis.
 - e. a, b, c, d benar.
3. Menurut klasifikasi berdasarkan potensi bahaya yang dikandungnya sampah medis digolongkan sebagai berikut:
 - a. Sampah benda tajam
 - b. Sampah Infeksius
 - c. Sampah Jaringan tubuh
 - d. A,b,c benar.
 - e. A, b, c Salah..
4. Menurut anda apakah sampah medis dapat menyebabkan penyakit?
 - a. Ya.
 - b. Tidak
5. Bila ya penyakit apa?
 - a. Penyakit Infeksi Nasokomial.
 - b. Penyakit Cacingan.
 - c. Penyakit Maag.

- d. Penyakit Pernafasan.
 - e. Penyakit Diare.
6. Menurut anda bagaimana prinsip penanganan sampah yang baik?
- a. Sampah dikemas dengan baik dengan pembungkus sampah seharusnya.
 - b. Menjaga agar bungkusan tidak robek.
 - c. Penanganan sampah sekecil mungkin.
 - d. A, b, c salah.
 - e. A, b, c benar.
7. Manakah dibawah ini sumber- sumber dari sampah medis ?
- a. Sumber atau area kantor atau administrasi.
 - b. Unit laboratorium.
 - c. Unit dapur laboratorium.
 - d. Halaman laboratorium.
 - e. a, b, c, d benar.
8. Yang termasuk sampah benda tajam adalah
- a. Jarum hypodermik.
 - b. Pecahan gelas.
 - c. Pisau bedah
 - d. A, b, c benar
 - e. A,b, c salah
9. Dalam penanganan sampah medis apakah perlu dipisahkan dengan sampah non medis?
- a. Ya
 - b. Tidak
10. Apa warna kantong plastik tempat sampah medis?
- a. Hitam.
 - b. Kuning.
 - c. Ungu.
 - d. Merah.
 - e. Hijau.

11. Apa warna kantong plastik tempat sampah non medis?
- Hitam.
 - Kuning.
 - Ungu.
 - Merah.
 - Hijau.
12. Apa warna kantong plastik tempat sampah medis patologi dan anatomi?
- Merah.
 - Kuning.
 - Hijau.
 - Ungu.
 - Coklat.
13. Apa akibat sampah medis, bila tidak dikelola dengan baik ?
- Infeksi Nasokomial.
 - Gangguan kesehatan.
 - Menimbulkan bau.
 - a, b, c, d benar.
 - a, b, c, d, tidak ada yang benar.
14. Bagaimana penanganan sampah medis ?
- Di buang begitu saja.
 - Dikumpulkan bersama sampah lainnya (non medis) dan dibuang ke TPA.
 - Di pisahkan dari sampah non medis dan dibakar di incenerator.
 - Dipisahkan dari sampah non medis dan di *sanitary land fill*.
 - Dibakar dengan sampah umum.
15. Berapa lama penyimpanan sampah medis sesuai iklim tropis yaitu musim hujan?
- 10 jam.
 - 12 jam.
 - 14 jam.
 - 24 jam.
 - 48 jam.

16. Berapa lama penyimpanan sampah medis sesuai iklim tropis yaitu musim kemarau ?
- 10 jam
 - 12 jam
 - 14 jam
 - 24 jam
 - 48 jam
17. Apakah alat yang digunakan untuk mengangkut sampah medis?
- Kereta dorong/ gerobak.
 - Dengan Goni.
 - Sepeda.
 - Plastik.
 - Ember.
18. Cara yang efektif dan praktis dalam tahapan akhir dari proses penanganan sampah medis adalah
- Cara pembakaran menggunakan insenerator.
 - Cara pembakaran menggunakan kompor.
 - Cara pembakaran menggunakan api besar
 - Cara pembakaran di tempat sampah umum
 - Ditimbun ditanah.
19. Keuntungan menggunakan insenerator adalah:
- Dapat mengurangi volume sampah medis.
 - Semua jenis sampah medis dapat dimusnahkan.
 - Tidak menimbulkan pencemaran udara.
 - Logam dapat dimusnahkan.
 - Botol dapat dimusnahkan.
20. Kerugian menggunakan insenerator adalah:
- Tidak dapat mengurangi volume sampah.
 - Menimbulkan pencemaran udara.
 - Dapat membakar limbah B3
 - Membutuhkan lahan yang luas.
 - Pengoperasian tidak tergantung pada iklim.

Lampiran 2

Lembar Observasi Perilaku Analis Laboratorium Dalam Penanganan Sampah Medis

IDENTITAS RESPONDEN

No Responden :

Lembar observasi variabel dependen : perilaku analis laboratorium dalam

Penanganan sampah medis

No	Dimensi /Indikator	Hasil	
		Y	T
1	Memisahkan sampah medis dengan non medis		
2	Membuang sampah sesuai dengan warna kantong yang disediakan		
3	Membuang tisu bekas pemeriksaan infeksius pada tempat sampah kantong berlapis plastik kuning		
4	Membuang sampah kertas , tisu di tempat sampah non medis berlapis kantong warna hitam		
5	Membuang darah bekas pemeriksaan ke tempat sampah berlapis kantong warna kuning.		
6	Memberi label biohazard pada tempat sampah medis		
7	Membuang sisa jaringan bekas pemeriksaan ketempat sampah berlapis kantong warna kuning		
8	Laboratorium menyediakan tempat sampah medis dan non medis diruang pemeriksaan.		
9	Laboratorium menyediakan tempat penampungan sementara dengan larutan hipoklorit?		
10	Apakah mendapatkan pelatihan tentang penanganan sampah medis?		
11	Apakah mengikuti sosialisasi tentang penanganan limbah?		
12	Apakah mempelajari brosur dan buku-buku yang disediakan laboratorium		
13	Apakah mengikuti pendidikan dan pelatihan keselamatan kerja di Laboratorium		
14	Menggunakan sarung tangan pada waktu berhubungan		

	dengan sampah medis.		
15	Menggunakan masker pada waktu berhubungan dengan sampah medis.		
16	Setelah menangani sampah medis selalu mencuci tangan dengan sabun.		
17	Mengikuti prosedur penanganan sampah medis sesuai dengan Instruksi Kerja		
18	Mendapat teguran dari atasan saat melakukan penanganan sampah medis yang salah.		
19	Menerapkan undang-undang tentang penanganan sampah.		
20	Membaca kebijakan perusahaan tentang penanganan sampah medis		

Nilai Ukur :

Tidak =1

Ya =2